

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pada laporan keuangan yang lengkap sendiri biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan dan laporan lainnya. Laporan keuangan mempunyai peranan penting, yakni sebagai alat untuk mengkomunikasikan mengenai informasi keuangan perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan seperti diantaranya, pemegang saham, pemerintah, kreditur, serta pihak-pihak lainnya (IAI, 2012:01).

Tujuan laporan keuangan adalah menginformasi tentang posisi kinerja, keuangan dan juga arus kas dari perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Sebagai alat komunikasi dengan informasi penting yang ada didalamnya, laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah mudah dipahami, materialitas, relevan, serta andal.

Informasi pada laporan keuangan haruslah relevan agar dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas yang relevan apabila informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna dimasa lalu (IAI, 2012:05).

Ketepatan waktuan dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2014:36).

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dalam peraturan tersebut menguraikan bahwa Laporan Keuangan yang harus disampaikan ke Bapepam terdiri dari: (1) neraca; (2) laporan laba rugi; (3) laporan perubahan ekuitas; (4) laporan arus kas; (5) laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya; (6) catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan atau entitas yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi oleh BEI. Sanksi yang diberikan mulai dari peringatan tertulis I untuk keterlambatan 30 hari dan denda Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), peringatan tertulis II dan denda Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) untuk keterlambatan sampai dengan 60 hari, peringatan tertulis III dan denda Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) untuk keterlambatan sampai dengan 90 hari, dan kemudian denda setinggi-tingginya Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai yang paling berat dengan dikenakan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan Tercatat (suspensi) di Bursa. Peraturan tersebut termuat dalam Keputusan Direksi PT BEJ Nomor Kep-307/BEJ/07-2004, mengenai sanksi.

Fenomena mengenai keterlambatan perusahaan yang telah *go public* dalam menyampaikan laporan keuangannya berdasarkan data yang dikeluarkan BEI terdapat 17 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya pada 31 Desember 2016. Diantara 17 perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang beroperasi di bidang industri, yaitu PT MNC Investama Tbk. (BHIT), PT Global Mediacom Tbk (BMTR), PT Modern Internasional Tbk (MDRN), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), PT Tira Austenite Tbk (TIRA). Perusahaan-perusahaan tersebut menyatakan bahwa perusahaan belum mampu menyampaikan dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan 2016 kepada BEI (Detik.com).

Sedangkan pada tahun 2019 tim divisi penilaian BEI melansir terdapat 80 perusahaan tercatat saham hingga tanggal 30 Juni 2020 tidak menyampaikan laporan tahunan tahun 2019 secara tepat waktu. Diantara 80 perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang beroperasi di bidang industri, yaitu PT Ateliers Mecaniques D Indonesi Tbk (AMIN), PT MNC Investama Tbk (BHIT), PT Island Concepts Indonesia Tbk. (ICON), dan 12 perusahaan lainnya. Meningkatnya angka keterlambatan pada sektor industri ini, maka penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, dengan opini audit sebagai variabel moderasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga harapannya di masa depan perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017) mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan yakni, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan opini audit sebagai variabel moderasi. Penelitian Saputra dan Ramantha (2017) menggunakan sampel

perusahaan manufaktur. Namun pada penelitian ini menggunakan 3 faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dengan opini audit sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sektor industri.

Profitabilitas merupakan laba perusahaan yang dihasilkan menjadi suatu penilaian kinerja di sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan kepada para investor dan juga sebagai salah satu cara dalam menciptakan sebuah nilai bagi perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang Azhari & Nuryanto (2019). Menurut Hanafi dan Halim (2007) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Hasil penelitian dari Azhari & Nuryatno (2019), Widodo & Novrida (2018), dan penelitian dari Izilin, Famous & Peter (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan, maka dengan demikian semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan lebih memilih untuk menunda pengumuman laporan keuangan ke publik jika dalam laporan keuangannya mengindikasikan kerugian. Ketika perusahaan mengumumkan profitabilitas yang negatif dan mempublikasikan laporan keuangannya terlambat, informasi tersebut sudah tidak akan relevan lagi untuk pengambilan keputusan. Hasil tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Ramantha (2017) yang menjelaskan bahwa profitabilitas

tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan, maka dapat disimpulkan besar kecilnya perolehan profitabilitas oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan menjelaskan keadaan suatu perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ukuran perusahaan adalah total aset yang dimiliki. Sebuah perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil cenderung akan lebih sulit untuk mengakses ke pasar modal. Perusahaan dapat dikatakan besar jika memiliki total aset yang tinggi dan sebaliknya perusahaan kecil memiliki aset yang lebih kecil atau lebih rendah. Perusahaan besar biasanya segera menerbitkan laporan keuangan untuk menunjukkan sumber informasi dan menjaga kepercayaan dari pelanggan terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari (Azhari & Nuryanto, 2019), Saputra & Ramantha (2017), Margaretta & Soepriyanto (2012) serta Sanjaya & Wirawati (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, sistem informasi yang canggih dan memiliki lebih banyak staff akuntansi, serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, dan juga adanya pengawasan dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat sehingga memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan auditnya lebih cepat dan tepat ke masyarakat. Hal tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan Stepvanny Margaretta dan Gatot Soepriyanto (2012) & Ibadin Izilin Mavis, Izedonmi Famous dan Ibadin Peter Okoeguale (2012)

menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan, maka dapat disimpulkan meskipun perusahaan besar memiliki sumber daya yang memadai untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, disisi lain perusahaan besar juga memiliki kompleksitas transaksi besar.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Perusahaan yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dimiliki oleh pihak luar atau pihak institusi mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang diserahkan terlambat memiliki pengaruh terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai informasi tersebut (Tarjo, 2008). Hasil penelitian dari Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati (2020) & Ida Yogi Mahendra & Wijana Asmara Putra (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* 2010-2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari I Gede Ari Pramana Putra & Wayan Ramantha (2015) & Azhari & Nuryanto (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016. Hal ini dapat terjadi disebabkan karena kurangnya pengawasan dari pihak institusi karena pihak institusi yang hanya mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama pada laba daripada tata cara dan keandalan

penyampaian laporan keuangan itu sendiri.

Opini audit merupakan pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya (Islahuzzaman, 2012:292). Pada penelitian ini menggunakan opini audit sebagai variabel moderasi dikarenakan menurut peneliti opini audit dapat memiliki pengaruh yang kuat dalam memoderasi hubungan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kepemilikan institusional dengan variabel ketepatan waktu. Perusahaan yang hasil auditnya mendapat opini audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor independen untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, dan sebaliknya apabila perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena ketepatan waktu penyajian laporan keuangan berarti laporan keuangan tersebut relevan dan andal sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Jadi, semakin lama sebuah perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, semakin tidak relevan dan tidak andal laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Sehingga manfaat dari laporan keuangan itu sendiri akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan karena dapat memengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu pengambilan keputusan juga dapat berkurang. Penelitian ini juga penting karena adanya perbedaan GAP riset antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan pengujian terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel opini audit sebagai moderating pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI?
5. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel opini audit sebagai moderating pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI?
6. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel opini audit sebagai moderating pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis profitabilitas apakah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel opini audit sebagai moderating pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis ukuran perusahaan apakah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel opini audit sebagai moderating pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisis kepemilikan institusional apakah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan variabel opini audit sebagai moderating pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor dan kreditur mengenai apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan

waktu pelaporan keuangan.

## 2. Bagi Emiten

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan agar dapat termotivasi untuk lebih menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

## 3. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

Dibidang sistematika penulisan ini akan diuraikan secara garis besar mengenai isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi diantaranya :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori sesuai dengan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, kerangka pemikiran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta hipotesis yang akan diteliti.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang perancangan penelitian, batasan penelitian serta identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS dan Pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran.